**Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap *Return on Assets* (ROA) Dan *Return on Equity* (ROE)**

Euis Ajizah1,Furniawan2

Program Studi Manajemen, STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung, Indonesia1

Program Studi Manajemen, STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung, Indonesia2

Abstract

*The purpose of this study is to determine either partially or simultaneously, the effect of mudharabah financing, musyarakah financing, and murabahah receivables on Return on Assets and Return on Equity. The approach used in this study is a quantitative descriptive analysis approach, with the type of secondary data obtained from the IDX for Bank Syariah Mandiri (BSM) companies in 2016-2018. To measure using multiple linear regression. For the criteria in the regression analysis, namely: t statistical test, f statistical test and the coefficient of determination (R2). The results of the research from the Research Report that have been carried out for partial results have no significant effect. Meanwhile, based on the results Simultaneously has a significant effect.*

***Keywords :*** *Mudharabah Financing; Musharaka Financing; Murabahah Receivables; Return on Asset; Return on Equity*

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian adalah digunakan untuk mengetahui baik secara parsial ataupun simultan, pengaruh pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan piutang murabahah terhadap *Return on Assets* dan *Return on Equity.* Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis deskriptif kuantitatif, dengan jenis data skunder yang diperoleh dari BEI untuk perusahaan Bank Syariah Mandiri (BSM) tahun 2016-2018. Untuk mengukur dengan menggunakan regresi linear berganda. Untuk kriteria dalam analisis regresi yaitu: uji statistik t, uji statistik f dan koefisien determinasi (R2). Adapun hasil penelitian dari Laporan Penelitian yang telah dilakukan untuk hasil secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan. Sedangkan berdasarkan hasil secara Simultan memiliki hasil pengaruh yang signifikan.

**Kata Kunci:** Pembiayaan Mudharabah; Pembiayaan Musyarakah; Piutang Murabahah; *Return on Assets*; *Return on Equity*

***Corresponding author.*** euis.adzkia@gmail.com, furniawan93@gmail.com

***How to cite this article.*** Azizah, E. & Furniawan (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap *Return on Assets* (ROA) Dan *Return on Equity* (ROE). *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan.* *9* (1), 1–10.

Retrieved from http://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK/

***History of article.* Received:** September 2020, Revision: Oktober 2020, Published: Desember 2020

**PENDAHULUAN**

#### Lembaga keuangan yang dikhususkan pada perbankan, memiliki fungsi yang sangat penting di dalam pertumbuhan perekonomian negara. Bank adalah sebagai lembaga yang intermediasi bagi masyarakat yang memerlukan dana dan masyarakat kelebihan dana, peran intermediasi inilah yang dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian. Ketika penyaluran kredit menurun karena faktor kehati-hatian pihak bank, maka secara tidak langsung, pertumbuhan ekonomi dinegara bersangkutanpun akan melambat, tapi jika jumlah kredit meningkat, kemungkinan yang akan terjadi diantaranya; perbankan akan dapat membantu pertumbuhan ekonomi bagi negara, bank juga akan mengalami kondisi illikuid karena terlalu banyaknya dana yang terserap untuk pinjaman atau pembiayaan.

#### Di Indonesia, sistem operasional perbankan selain didasarkan pada sistem konvensional, didasarkan juga pada sistem syari’ah. Perbankan pada syari’ah adalah sebuah sistem perbankan yang dilaksanakan menggunakan prinsip-prinsip syari’ah, yang notabene berbeda dengan prinsip konvensional. Sistem syari’ah dalam operasional perbankan, dirasakan mampu berkembang dan dapat menjadi alternatif yang baik bagi kalangan perusahaan atau para pelaku bisnis.

#### Secara umum, tujuan bank syari’ah yaitu mempercepat kemajuan ekonomi dengan menggunakan prinsip-prinsip atau kaidah-kaidah syari’ah. Dalam bank syari’ah, imbalan atau jasa yang telah sesuai prinsip syari’ah biasa disebut dengan sistim bagi-hasil (kerjasama) dan margin atau keuntungan (jual-beli). Agar kelangsungan hidup bank syari’ah dapat terus berjalan, maka bank syari’ah harus dalam kondisi profitable, akan sulit bagi pengelolaan dan operasional bank syari’ah jika kondisi bank syari’ahnya tidak dalam keadaan profitable, dampaknya pun masyarakat atau para pemodal akan kehilangan kepercayaan. Oleh karenanya, pemilik terutama pihak manajemen yang dipercaya untuk mengelola, harus terus berusaha mengelola sebaik mungkin agar mendapat kepercayaan masyarakat ataupun para pemodal, dengan demikian profit yang tinggi akan dapat diperoleh, sehingga keberlangsungan bank pun akan dapat terjaga.

#### Kemampuan pengelolaan bank syari’ah yang baik terutama dalam pengelolaan assets dan liabilities, akan dapat menghasilkan profit bagi bank syari’ah. Untuk mengukur rasio keuntungan yang diperoleh oleh bank syari’ah, pengukuran tersebut dapat kita lakukan dengan menggunakan beberapa pengukuran, diantaranya ROA dan ROE.

#### Selain funding, bank juga berfungsi sebagai lending, produk dari lending dalam perbankan, khususnya bank dengan sistem operasional syariah diantaranya, ada produk pembiayaan dengan penyertaan modal, dengan sistem imbalan jasanya menggunakan bagi-hasil, produk-produk pembiayaan diantaranya : pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, selain produk penyertaan modal, dan juga penyaluran dana (lending) dengan mekanisme jual-beli, diantara produknya adalah piutang murabahah, dengan imbalannya menggunakan margin keuntungan.

####  Bagi bank syariah, lending melalui produk pembiayaan, baik pembiayaan mudharabah maupun pembiayaan musyarakah, memiliki risiko yang tinggi dalam hal kerugian, sebab dalam mekanisme bagi-hasil yang dilakukan, bukan hanya berbagi untung akan tetapi, kerugian pun akan ditanggung bersama, selama kerugian yang timbul tidak disebabkan oleh kelalaian pengelola, sehingga dalam kurun waktu pembiayaan akan dapat menurunkan laba. Disisi lain, produk lending yang memiliki risiko paling kecil adalah piutang murabahah, sehingga banyak diminati bank syariah, terdapat beberapa alasan pada akad murabahah pada operasi bank syariah sangat popular, diantaranya : 1) dilihat pada sisi bank syariah, investasi pada jangka pendek sudah cukup amat memudahkan, dengan benefit yang diperoleh dari mark up dapat ditentukan serta dipastikan, menjauhkan pada ketidakpastian dan minim resiko dalam sistim bagi hasil; 2) dari sisi nasabah, dalam murabahah memungkinkan manajemen bisni tidak dicampuri oleh bank syariah.

#### **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis dan pendekatan yang analisis deskriptif kuantitatif yang didasari pada falsafah positivisme. Adapun analisisnya menggunakan penelitian penjelasan atau penelitian pengujian hipotesa. Diperuntukan mengukur dan menganalisis hubungan antar variabel pada penelitian, kemudian menggunakan analisis regresi berganda untuk memudahkan dan ketepatan dari hasil analisis maka akan dibantu olah dengan program SPSS Versi 20.0

Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri (BSM), yang merupakan perusahaan sektor perbankan yang sahamnya terdaftar di BEI. Sampelnya adalah laporan keuangan BSM yang tersaji secara berturut-turut tahun 2016-2018. Teknik dalam mengambil sampel menggunakan metode *nonprobability samplin* didasarkan pada “*purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel”. (Juliansyah Noor, 2011:155). Penelitian menggunakan analisis asumsi klasik, regresi, korelasi, determinasi, uji t dan uji f.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**a) Uji Normalitas Data**

**Tabel 1 Hasil uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

Berdasarkan tabel 1 diatas, diperoleh angka *asymp. Sig (2-tailed)* variabel Pembiayaan Mudharabah > dari 0,05 (0,887>0,05), untuk angka *asymp. Sig (2-tailed)* variabel pembiayaan Musyarakah > dari 0,05 (0,555 > 0,05), untuk angka *asymp. Sig (2-tailed)* variabel Piutang Murabahah > dari 0,05 (0,779 > 0,05), untuk nilai *asymp.Sig (2-tailed)* variabel ROA > dari 0,05 (0,733>0,05) dan untuk nilai *asymp.Sig (2-tailed)* variabel ROE > dari 0,05 (0,695>0,05). Artinya data seluruh variabel terdistribusi normal, karena >0,05, sehingga layak digunakan untuk penelitian.

Selain metode *kolmogorov-Smirnov*, pada uji normalitas juga bisa dilakukan dengan mengamati grafik normal probabilitas pada model regresi.



**Gambar 1 Grafik Normal Probabilitas**

 Pada gambar 1 diatas, berdasarkan model regresi dengan mengamati grafik normal probabilitas, dilihat bahwa pada gambar diatas terlihat menyebar disekitar garis diagonal sehingga dapat disimpulkan data-data tersebut secara keseluruhan terdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan proses analisis data penelitian.

**b) Uji Multikolinearitas**

 Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflactor Factor)* dan nilai *tolerance* pada tabel berikut :

**Tabel 2 Uji Multikolinearitas**

|  |  |
| --- | --- |
| Model | Collinearity Statistics |
| Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) |  |  |
| Pembiayaan mudharabah | ,792 | 1,263 |
| Pembiayaan musyarakah | ,852 | 1,712 |
| Piutang murabahah | ,872 | 1,267 |

 Berdasarkan tabel 2 diatas dengan variabel dependen ROA maupun ROE, dapat diketahui bahwa variabel independent Pembiayaan Mudharabah memiliki nilai VIF < dari 10,0 (1,263<10,0) dan nilai *tolerance* > dari 0,1 yaitu (0,792 >0,1), untuk variabel Pembiayaan Musyarakah memiliki nilai VIF < dari 10,0 (1,712<10,0) dan nilai *tolerance* > dari 0,1 yaitu (0,852>0,1), sedangkan untuk variabel Piutang Murabahah mimiliki nilai VIF < dari 10,0 (1,267<10,0) dan nilai *tolerance* > dari 0,1 yaitu (0,872 >0,1), artinya tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini.

**c) Uji Heteroskedastisitas**

 Berikut ini merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas :

****

**Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas**

 Berdasarkan gambar uji heteroskedas tisitas diatas, dapat dijelaskan bahwa titik-titik yang terdapat pada tampilan menyebar diatas dan dibawah nilai 0 yang terlihat pada sumbu Y, tidak terlihat membentuk pola tertentu, sehingga disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

**d) Uji Autokorelasi**

Berikut hasil Uji Autokorelasi dengan *Durbin Watson*

1. **Analisis Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROA**

**Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi ROA**

|  |  |
| --- | --- |
| Model | Durbin-Watson |
| 1 | ,527 |

Berdasarkan tabel 3 diatas dengan variabel dependen ROA, menunjukkan bahwa angka Durbin-Watson (DW) adalah 0,527 dengan deteksi autokorelasi dengan cara membandingkan angka DW diatas ataupun dibawah -2 < 0,527 < +2 maka dapat diambil kesimpulannya bahwa angka DW (0,527 antara -2 sampai +2) berarti tidak ada autokorelasi.

1. **Analisis Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROE**

**Tabel 4 Uji Autokorelasi ROE**

|  |  |
| --- | --- |
| Model | Durbin-Watson |
| 1 | ,533 |

Berdasarkan hasil tabel 4 diatas dengan variabel dependen ROE, menunjukkan bahwa angka Durbin-Watson (DW) adalah 0,533 dengan deteksi autokorelasi dengan cara membandingkan angka DW diatas ataupun dibawah -2<0,533<+2 maka dapat diambil kesimpulannya bahwa angka DW (0,533 antara -2 sampai+2) berarti tidak ada autokorelasi.

**B. Hasil Uji Hipotesis**

**1) Analisis Regresi Linear Berganda**

**1.** Analisis Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROA

**Tabel 5 Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda**

|  |  |
| --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients |
| B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | -2,612 | 1,279 |
| Pembiayaan Mudharabah | 1,026E-007 | ,000 |
| Pembiayaan Musyarakah | -3,508E-009 | ,000 |
| Piutang murabahah | 4,827E-008 | ,000 |

 Dependent Variable : ROA

 Sumber : *SPSS 20*

Dari tabel 5, didapat persamaan regresi berganda sebagai berikut :

Ȳ = -2,612 + 1,026E - 3,508E + 4,827E + e

Dari persamaan diatas, dapat dilihat Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Murabahah dengan variabel dependen *Return on Assets* (ROA), maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar -2,612 dapat diartikan dengan adanya Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Murabahah memiliki nilai 0, maka *Return on Assets* (ROA) akan menajdi sebesar -2,612
2. Nilai Koefisien Pembiayaan Mudharabah bertanda positif yaitu 1,026 artinya bahwa apabila ditingkatkan 1 Pembiayaan Mudharabah maka *Return on Assets* (ROA) akan meningkat sebesar 1,026
3. Nilai Koefisien Pembiayaan Musyarakah bertanda negatif yaitu -3,508 artinya bahwa apabila penurunan 1 Pembiayaan Musyarakah maka *Return on Assets* (ROA) akan menurun sebesar -3,508
4. Nilai Koefisien Piutang Murabahah bertanda positif yaitu 4,827 artinya bahwa apabila ditingkatkan 1 Piutang Murabahah makan *Return on Assets* (ROA) akan meningkat sebesar 4,827

**2.** Analisis Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROE

**Tabel 6 Uji Persamaan Regresi Linear Berganda**

|  |  |
| --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients |
| B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | -32,550 | 15,389 |
| Pembiayaan Mudharabah | 1,412E-006 | ,000 |
| Pembiayaan Musyarakah | -7,426E-008 | ,000 |
| Piutang Murabahah | 6,008E-007 | ,000 |

Dependent Variable : ROE

Sumber : *SPSS 20*

 Dari tabel 6, dapat didapat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

Ȳ = -32,550 + 1,412E+-7,426E+6,008E+e

Dari persamaan diatas, dilihat hubungan antar variabel bebas yaitu Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Murabahah dengan variabel dependen *Return On Equity* (ROE), maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar -32,550 dapat diartikan dengan adanya Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Murabahah memiliki nilai 0, maka *Return On Equity* (ROE) sebesar -32,550
2. Nilai Koefisien Pembiayaan Mudharabah bertanda positif yaitu 1,412 artinya bahwa apabila ditingkatkan 1 Pembiayaan Mudharabah maka *Return On Equity* (ROE) akan meningkat sebesar 1,412
3. Nilai Koefisien Pembiayaan Musyarakah bertanda negatif yaitu -7,426 artinya bahwa apabila penurunan 1 Pembiayaan Musyarakah maka *Return On Equity* (ROE) akan menurun sebesar -7,426
4. Nilai Koefisien Piutang Murabahah bertanda positif yaitu 6,008 artinya bahwa apabila ditingkatkan 1 Piutang Murabahah makan *Return On Equity* (ROE) akan meningkat sebesar 6,008

**2) Koefisien Korelasi**

**1. Analisis Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROA**

**Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)**

|  |  |
| --- | --- |
| Model | R |
| 1 | ,710a |

Untuk variabel dependen *Return on Assets* (ROA), berdasarkan tabel 7 hasil Uji Koefisien Korelasi terdapat nilai R berada pada angka 0, 710, sehingga dikatakan memiliki tingkat hubungan kuat, karena terletak pada interval korelasi 0,60–0,799. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Murabahah terhadap Variabel Dependen *Return on Assets* (ROA) memiliki tingkat hubungan yang kuat.

**2. Analisis Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROE**

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)**

|  |  |
| --- | --- |
| Model | R |
| 1 | ,705a |

Sedangkan untuk variabel terikat *Return On Equity* (ROE), berdasarkan pada tabel 8 hasil Uji Koefisien Korelasi menunjukkan nilai R berada pada angka 0,705, sehingga dikatakan memiliki tingkat hubungan kuat, karena terletak pada interval korelasi 0,60–0,799. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Murabahah terhadap Variabel Dependen *Return On Equity* (ROE) memiliki tingkat hubungan yang kuat.

**3) Uji Koefisien Determinasi**

**1. Analisis Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROA**

**Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

|  |  |
| --- | --- |
| Model | R Square |
| 1 | ,504 |

 Berdasarkan tabel 9 diatas, untuk menentukan besarnya koefisien determinasi antara variabel bebas Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Murabahah terhadap variabel terikat *Return on Assets* (ROA) yaitu terlihat dari besarnya nilai hasil R Square yang terlihat pada tabel sebesar 0,504, menunjukkan bahwa kontribusi yang terjadi pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Murabahah sebesar 0, 504 atau 50,4 % sisanya 49,6 % (100 % - 50,4 % = 49,6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian.

**2. Analisis Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROE**

**Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

|  |  |
| --- | --- |
| Model | R Square |
| 1 | ,496 |
| a. Predictors: (Constant), Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah |
| b. Dependent Variable: ROE |

 Berdasarkan tabel 10 diatas, untuk menentukan besarnya koefisien determinasi antara variabel bebas Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Murabahah terhadap variabel terikat *Return On Equity* (ROE) yaitu dapat dilihat dari besarnya nilai hasil R Square yang terlihat pada tabel yaitu sebesar 0,496, menunjukkan bahwa kontribusi yang terjadi pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Murabahah sebesar 0, 496 atau 49,6 % sisanya 50,4 % (100 % - 49,6% = 50,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian.

**4) Uji T (Parsial)**

**1. Analisis Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROA**

 Berikut tabel hasil uji T :

**Tabel 11 Hasil Uji T**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Model | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | -2,042 | ,049 |
| PEMBIAYAAN MUDHARABAH | 1,050 | ,301 |
| PEMBIAYAAN MUSYARAKAH | -,159 | ,875 |
| PIUTANG MURABAHAH | 1,596 | ,120 |

 Dependent variabel : ROA

 Mengetahui ada pengaruh atau tidaknya maka thitung harus dibandingkan dengan ttabel. Dengan taraf tingkat signifikansi sebesar 0,05 maka diperoleh ttabel  sebesar 2,039. Berdasarkan hasil uji diatas diketahui pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Murabahan terhadap *Return on Assets* (ROA) sebagai berikut :

1. **Apakah Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA)**

Jadi berdasarkan perhitungan diatas thitung < dari ttabel 1,050<2,039 dengan nilai signifikansi > dari 0,05 (0,301>0,05). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh.

1. **Apakah Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA)**

Berdasarkan perhitungan diatas thitung < dari ttabel -0,159<2,039 dengan nilai signifikansi > dari 0,05 (0,875>0,05). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh.

1. **Apakah Piutang Murabahah berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA)**

Berdasarkan perhitungan diatas thitung < dari ttabel 1,596<2,039 dengan nilai signifikansi > dari 0,05 (0,120>0,05). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh.

**2. Analisis Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROE**

 Berikut tabel hasil uji T :

|  |  |
| --- | --- |
| **Tabel 12 Hasil Uji T** |  |
| Model | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | -2,115 | ,042 |
| PEMBIAYAAN MUDHARABAH | 1,202 | ,238 |
| PEMBIAYAAN MUSYARAKAH | -,280 | ,781 |
| PIUTANG MURABAHAH | 1,651 | ,109 |

 Dependent Variable : ROE

 Berdasarkan hasil uji diatas diketahui pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Murabahan terhadap *Return On Equity* (ROE) sebagai berikut :

1. **Apakah Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE)**

Jadi berdasarkan perhitungan diatas thitung < dari ttabel 1,202<2,039 dengan nilai signifikansi > dari 0,05 (0,238>0,05). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh.

1. **Apakah Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE)**

Berdasarkan perhitungan diatas thitung < dari ttabel -0,280<2,039 dengan nilai signifikansi > dari 0,05 (0,781>0,05). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh.

1. **Apakah Piutang Murabahah berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE)**

Berdasarkan perhitungan diatas thitung < dari ttabel 1,651<2,039 dengan nilai signifikansi > dari 0,05 (0,109>0,05). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh.

**5) Uji F (Simultan)**

**1. Analisis Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROA**

Berikut tabel hasil untuk uji F (Simultan) :

**Tabel 13 Hasil Uji F ( Simultan )**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Model | F | Sig. |
| 1 | Regression | 10,833 | ,000b |
| Residual |  |  |
| Total |  |  |
| a. Dependent Variable: ROA |

 Dalam penelitian ini yang dimiliki adalah tiga variabel bebas maka diperoleh nilai ftabel sebesar 2,89. Berdasarkan pengujian hipotesis diatas menjelaskan hasil uji signifikan secara simultan dengan variabel dependen *Return on Assets* (ROA) sebagai berikut :

Berdasarkan tabel diatas terdapat nilai hasil Fhitung  sebesar 10,833 dan nilai hasil F­tabel sebesar 2,89. Hasil ini menunjukkan nilai Fhitung (10,833) > nilai Ftabel (2,89) dengan nilai sig 0,000. Maka dapat disimpulkan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh Signifikan.

**2. Analisis Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROE**

Berikut tabel hasil untuk uji F (Simultan) :

**Tabel 14 Hasil Uji F (Simultan)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Model | F | Sig. |
| 1 | Regression | 10,514 | ,000b |
| Residual |  |  |
| Total |  |  |
| a. Dependent Variable: ROE |

 Berdasarkan pengujian hipotesis diatas menjelaskan hasil uji signifikan secara simultan dengan variabel dependen *Return On Equity* (ROE) sebagai berikut :

 Berdasarkan tabel diatas terdapat nilai Fhitung  sebesar 10,514 dan nilai F­tabel sebesar 2,89. Hasil ini menunjukkan nilai Fhitung (10,514) > nilai Ftabel (2,89) dengan nilai signifikansi 0,000. Maka dapat disimpulkan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh Signifikan.

**C. PEMBAHASAN**

 Setelah menghitung menggunakan SPSS v.20 dan menganalisis data dari hasil Laporan Keuangan di Bank Syariah Mandiri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2018, berdasarkan penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya sehingga dapat dikatakan baik apabila sudah melaksanakan uji asumsi klasik terdiri dari Uji Normalitas yang menyatakan hasil data berdistribusi normal, terbebas dari Uji Multikolonieritas, Uji Heteroedastisitas dan Uji Autokorelasi. Data pada penelitian ini bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi normal pada uji normalitas dapat dilihat dari jumlah sampel sebanyak 36 data, dimana memiliki Asyms Sign.nya bernilai lebih dari 0,05 maka data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal. Penelitian ini terbebas dari gejala Multikolonieritas dimana sudah memenuhi persyaratan nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,10. Gejala heteroskedasitas juga tidak terlihat dalam penelitian ini karena berdasarkan hasil pengujian dengan *scatterplot* titik – titik yang menyebar diatas dan dibawah angka hasil nol pada sumbu Y dan tidak terdapat gejala Autokorelasi dalam penelitian ini, di mana memenuhi persyaratan bebas tidak terdapat gejala Autokorelasi, dengan demikian masalah tersebut dapat teratasi sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

 Berdasarkan pengujian hipotesis menjelaskan hasil sebagai berikut:

**1. Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROA**

1. **Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap *Return on Assets* (ROA)**

Jadi berdasarkan perhitungan diatas thitung < dari ttabel 1,050<2,039 dengan nilai signifikansi > dari 0,05 (0,301>0,05). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial, hal ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Sirat, A. H. dkk (2018) dan Juga didukung oleh Nawawi, A., dkk (2018) menyatakan Pembiayaan Mudharabah terhadap *Return on Assets* (ROA) tidak memiliki pengaruh.

1. **Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap *Return on Assets* (ROA)**

Berdasarkan perhitungan diatas thitung < dari ttabel -0,159<2,039 dengan nilai signifikansi > dari 0,05 (0,875>0,05). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial. Hal ini didukung oleh Khotimah, N & Asytuti, R. (2020). Dan juga Kristin Nuryani dan Dikdik Tandika (2019) yang menyatakan pembiayaan Musyarakah terhadap *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh

1. **Pengaruh Piutang Murabahah terhadap *Return on Assets* (ROA)**

Berdasarkan perhitungan diatas thitung < dari ttabel 1,596<2,039 dengan nilai signifikansi > dari 0,05 (0,120>0,05). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristin Nuryani dan Dikdik Tandika (2019) yang menyatakan bahwa Piutang Murabahah terhadap *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh.

1. **Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROA**

Berdasarkan tabel diatas terdapat nilai Fhitung  sebesar 10,833 dan nilai F­tabel sebesar 2,89. Hasil ini menunjukkan nilai Fhitung (10,833) > nilai Ftabel (2,89) dengan nilai signifikansi 0,000. Maka dapat disimpulkan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh Signifikan hal ini sejalan dengan apa yang dilakukan oleh Febby Angga Rianti
 Elmanizar (2019) dan didukung oleh Kristin Nuryani dan Dikdik Tandika (2019) menyatakan Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Murabahah berpengaruh Signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

 **2. Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROE**

1. **Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap *Return On Equity* (ROE)**

Jadi berdasarkan perhitungan diatas thitung < dari ttabel 1,202<2,039 dengan nilai signifikansi > dari 0,05 (0,238>0,05). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dy Ilham Satria dan Haryati Saputri (2016) dan Juga didukung oleh Davit Hidayatullah (2018) sama dengan menyatakan Pembiayaan Mudharabah terhadap *Return On Equity (ROE)* tidak memiliki pengaruh.

1. **Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap *Return On Equity* (ROE**

Berdasarkan perhitungan diatas thitung < dari ttabel -0,280<2,039 dengan nilai signifikansi > dari 0,05 (0,781>0,05). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial. Hal ini didukung oleh Dy Ilham Satria dan Haryati Saputri (2016) dan Sama halnya dengan Lucy Auditya dan Lufika Afridani (2018) yang menyatakan pembiayaan Musyarakah terhadap *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh

1. **Pengaruh Murabahah terhadap *Return On Equity* (ROE)**

Berdasarkan perhitungan diatas thitung < dari ttabel 1,651 < 2,039 dengan nilai signifikansi > dari 0,05 (0,109>0,05). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjani, R., & Hasmarani, M. I. (2016) yang menyatakan bahwa Piutang Murabahah terhadap *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh.

1. **Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROE**

Berdasarkan nilai Fhitung  sebesar 10,514 dan nilai F­tabel sebesar 2,89. Hasil ini menunjukkan nilai Fhitung (10,514) > nilai Ftabel (2,89) dengan nilai signifikansi 0,000. Maka dapat disimpulkan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh Signifikan , hal ini sejalan dengan apa yang dilakukan dan disampaikan oleh Febby Angga Rianti Elmanizar (2019) yang menyatakan bahwa Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Murabahah berpengaruh Signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

**KESIMPULAN**

Dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh semua variabel bebas secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA), kemudian dapat disimpulkan bahwa secara bersama (simultan) berpengaruh Signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Sedangkan Dapat diambil kesimpulan juga bahwa tidak terdapat pengaruh semua variabel bebas secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE), sedangkan secara Bersama (simultan) berpengaruh Signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk penggunaan Variabel Independennya kalau bisa lebih dari yang sudah tertulis, dan untuk variabel dependennya bisa selain dari yang sudah penulis analisis, periode penelitian kalau bisa ditambahkan dan objek penelitian kalau bisa ditambah tidak hanya 1 objek saja.

**DAFTAR PUSTAKA**

Noor, Juliansyah. 2011. Metodologi Penelitian. Jakarta. Kencana

Sirait, A. H. dkk (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Jurnal Manajemen Sinergi*, *5*(2). ISSN: 2354-855X.

Nawawi, A., dkk (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, *3*(2), 96-105. ISSN : 2502-7824.\

Khotimah, N & Asytuti, R. (2020). Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah* Dan *Rasio Non Performing Financing* Terhadap *Profitabilitas* Pada BPRS Provinsi Jawa Tengah Periode 2013-2018. SERAMBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol 2, No.1, 2020, pp. 73 – 82 eISSN 2685-9904.

Kristin Nuryani dan Dikdik Tandika (2019) Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017 Prosiding Manajemen ISSN: 2460-6545

Febby Angga Rianti Elmanizar (2019). Pengaruh Piutang *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah* Dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, dan Auditing, Juni 2019, Vol. 1, No. 1.

Dy Ilham Satria dan Haryati Saputri (2016). Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Return on Equity PT Bank Syariah Mandiri. JURNAL VISIONER & STRATEGIS Volume 5, Nomor 2, September 2016 ISSN : 2338-2864

Lucy Auditya dan Lufika Afridani (2018). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2017. Baabu Al-Ilmi Vol.3 No.2 Oktober 2018.

Davit Hidayatullah (2018). Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Studi Kasus Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Daerah Istimewa Yogyakarta Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan
Periode 2013-2015). Jurnal Ekobis Dewantara Vol. 1 No. 4 April 2018.

Anjani, R., & Hasmarani, M. I. (2016). Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia periode 2012-2015.